



**PEDOMAN PELAYANAN BIMBINGAN KARIR  
DAN INFORMASI KERJA MAHASISWA DAN  
ALUMNI**

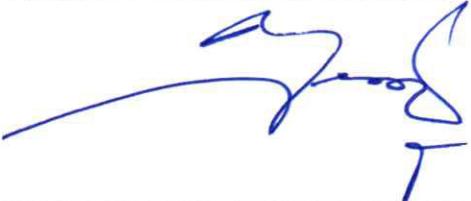
**BIRO ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN**

**UNIVERSITAS NASIONAL**

**2019**

### Lembar Pengesahan

Kode Dokumen	:	CDCTS – PPBK/03.01
Revisi	:	0
Tanggal Terbit	:	Juni 2019
Jumlah Halaman	:	7

Dibuat oleh:		Diperiksa oleh:	
			
Nama	Jesaya Pinem, SS., MM.	Nama	Komaruddin Salim, S. Sos., M. Si.
Jabatan	Kabag Pusat Karir dan TS	Jabatan	Ka. Biro Adm. Kemahasiswaan
Tanggal	Juni 2019	Tanggal	Juni 2019

Disetujui oleh:	
	
Nama	Dr. Drs. Zainul Djumadin, M. Si.
Jabatan	Warek Bidang Kemahasiswaan
Tanggal	Juni 2019

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Pedoman Pelayanan Bimbingan Karir dan Informasi Kerja bagi Mahasiswa dan Alumni ini dapat diselesaikan dengan baik.

Universitas Nasional telah membentuk *Career Development Centre* sebagai wadah untuk mengembangkan kualitas lulusan yang siap pakai dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. CDC-UNAS bertujuan menjadi fasilitator agar kompetensi lulusan *link and match* dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Berdiri di bawah Biro Administrasi Kemahasiswaan yang mempunyai dua klien utama yaitu lulusan/mahasiswa tingkat akhir dan dunia kerja/masyarakat.

Pada saat sekarang ini, angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan karir semakin menjadi kebutuhan di UNAS. Guna menjawab dan menindaklanjuti kebutuhan tersebut, maka UNAS menyediakan layanan bimbingan karir dan Informasi kerja bagi mahasiswa dan Alumni.

Selanjutnya, dalam operasionalnya maka layanan bimbingan karir dan Informasi kerja bagi mahasiswa dan Alumni ini perlu dibarengi dengan regulasi yang jelas. Hal ini agar dapat dilakukan pengawasan dan monitoring, sekaligus dapat menjalankan kegiatan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam rangka itu semua perlu disusun Pedoman pelayanan bimbingan karir dan Informasi kerja bagi mahasiswa dan Alumni yang menjadi panduan layanan kepada mahasiswa dan Alumni untuk mencari informasi tentang pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Selain itu, dalam pedoman ini juga dijelaskan bagi mahasiswa bagaimana konsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik (PA) terkait masalah perkuliahan.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan pedoman ini. Harapannya semoga pedoman tersebut dapat dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa dan alumni maupun seluruh pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Juni 2019

Rektor,

ttd

**Dr. El Amry Bermawi Putera, MA.**

## A. Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor signifikan yang menentukan keunggulan bangsa Indonesia di tataran global. Perguruan Tinggi dengan berbagai bidang ilmunya diharapkan menghasilkan SDM yang kompeten untuk mengisi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat dengan standar mutu yang optimal. Oleh karenanya proses *link and match* antara Perguruan Tinggi dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat menjadi suatu keharusan yang perlu diciptakan dengan sebaik-baiknya sejak dini.

Terjadinya ketidaksesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat saat ini menjadi fenomena umum dan kendala besar yang terjadi di Indonesia. Salah satu contoh nyata permasalahan seperti ini adalah banyaknya lulusan setelah memasuki dunia kerja ternyata kurang memiliki kecakapan atau bahkan tidak memahami bidang pekerjaannya meskipun secara akademik telah memenuhi standar. Selain itu, saat ini baik kemampuan *hard-skills* maupun *soft-skills* dibutuhkan oleh dunia kerja. Sayangnya, seringkali para lulusan memiliki kemampuan *soft-skills* rendah yang juga menjadi kendala yang signifikan. Faktor yang memberikan keberhasilan dalam dunia kerja adalah *soft-skills* (40%), *networking* (30%), *hard-skills* (20%), dan *financial* (10%) (Depdiknas, 2007).

Mengacu pada permasalahan di atas, Universitas Nasional telah membentuk *Career Development Centre* sebagai wadah untuk mengembangkan kualitas lulusan yang siap pakai dalam rangka memenuhi kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. CDC-UNAS bertujuan menjadi fasilitator agar kompetensi lulusan *link and match* dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

Bimbingan karir semakin dibutuhkan saat ini dalam lingkungan pendidikan di perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mempersiapkan mahasiswa dan alumninya semaksimal mungkin sebelum memasuki dunia kerja. Angka keterserapan lulusan di dunia kerja dan kemandirian kerja lulusan merupakan indikator penting kinerja perguruan tinggi. Bimbingan Karir dan Konseling dalam tata laksana tugasnya memberikan layanan berupa:

### 1. Program persiapan dan pengembangan karir

Program ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi diri lulusan agar menjadi tenaga siap pakai dalam memasuki dunia kerja dan masyarakat. Penggalan dan pengembangan karir dilaksanakan melalui kegiatan seminar dan pelatihan secara

berkelanjutan oleh praktisi dan ahli di bidangnya yang bertujuan agar lulusan mendapatkan gambaran tentang persiapan kerja yang harus dilakukan. Selain itu, pada kegiatan ini alumni UNAS diharapkan dapat saling berbagi pengalaman di dunia kerja dan masyarakat. Kegiatan seminar dan training bertema “*Soft-skills Awareness for Establishing Your Platinum Future*” direncanakan pelaksanaannya secara berkala setiap tiga bulan di Aula I UNAS. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama antara UNAS dengan berbagai pihak.

## 2. Program rekrutmen/bursa kerja/UNAS Career

CDCTS-UNAS menyediakan fasilitas rekrutmen bagi perusahaan/instansi/industri yang sedang mencari tenaga kerja. Fasilitas tersebut seperti penyebaran informasi lowongan kerja dan bursa kerja *online* yang memanfaatkan teknologi informasi dalam memfasilitasi pertemuan antara perusahaan/instansi/industri dan lulusan selaku pencari kerja situs web. Bursa kerja *online* dilakukan oleh CDCTS-UNAS bekerja sama dengan perusahaan/instansi/industri yang sebelumnya telah submit job di web CDCTS-UNAS. Sedangkan, upaya untuk mempertemukan lulusan dengan perusahaan/instansi/industri dilakukan melalui UNAS Career Expo. Kegiatan akan dilaksanakan secara rutin setiap semester sebelum acara wisuda yang mengundang perusahaan/instansi yang sedang mencari tenaga kerja untuk berpartisipasi sebagai peserta maupun sponsor untuk melakukan pameran, presentasi perusahaan, rekrutmen dan wawancara.

## B. Peran Dosen PA dalam Bimbingan Karir

1. Memberikan bimbingan, pengarahan dan pertimbangan kepada mahasiswa bimbingannya dalam penyusunan rencana studi untuk tiap semester sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan perhatian atas permasalahan dari mahasiswa yang terkait atau berdampak pada prestasi studinya.
3. Melakukan pencatatan, monitoring, dan evaluasi terhadap perkembangan prestasi akademik mahasiswanya dan terekam dalam kartu bimbingan.
4. Membuat laporan kegiatan bimbingan setiap akhir semester, yang disampaikan kepada Wakil Dekan paling lambat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan UAS.
5. Melakukan monitoring perkembangan mahasiswa bimbingannya dengan jalan mengevaluasi hasil belajarnya setiap semester.
6. Membantu mahasiswa perwaliannya merencanakan studi (berdasarkan hasil studi

semester sebelumnya) dalam memilih dan menentukan mata kuliah yang akan diikutinya setiap semester.

7. Menentukan mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan aturan (*road map* atau persyaratan mata kuliah) yang berlaku pada kurikulum yang ada.
8. Memberikan perwalian secara intensif kepada mahasiswa perwaliannya yang pencapaian hasil studi semesternya relatif rendah dan/atau menurun, sehingga mahasiswa yang bersangkutan menemukan jalan yang terbaik untuk pemecahannya.
9. Menyampaikan dan berkoordinasi dengan Ketua Prodi untuk mengambil langkah-langkah peringatan dini (*early warning*) di dalam mencari solusi bagi mahasiswa di bawah perwaliannya yang sedang dan akan terkena kasus batas waktu studi.
10. Meningkatkan frekuensi perwalian tidak terjadwal kepada mahasiswa yang sedang atau akan terkena kasus batas waktu studi sehingga pemantauan terhadap kemajuan mahasiswa dapat dilakukan secara lebih baik.
11. Mengidentifikasi kendala akademik, personal, dan sosial mahasiswa perwaliannya yang diperkirakan mempengaruhi penurunan dan/atau rendahnya hasil studinya.
12. Memberikan motivasi kepada mahasiswa perwaliannya agar mempunyai ketabahan/kemampuan dalam menghadapi kendala akademiknya sehingga dapat menemukan sendiri pemecahan masalahnya.
13. Membantu mahasiswa perwaliannya dalam mengenal minat, bakat dan kemampuan akademiknya.

### **C. Layanan Konseling**

1. Layanan ahli kepada individu agar berkembang pribadi- sosialnya, cara belajarnya, dan karirnya.
2. Layanan bimbingan dan konseling diberikan secara individu atau kelompok.
3. Layanan ahli (profesional) ini mensyaratkan suatu kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki: menguasai prosedur dan teknik, memiliki kualitas pribadi/karakter ideal.
4. Mengembangkan sikap dasar dan keterampilan dasar, dalam menjalankan tugas yang dibatasi oleh kode etik profesi. Kode etik yang dimaksudkan disini adalah kode etik *helper profession* yang meliputi:
  - a. Menjaga rahasia.
  - b. Menghargai keberbedaan *helpee*.
  - c. Menggunakan keterampilan berpikir (*Mind skill/competences*) dan keterampilan komunikasi yang etis.
  - d. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas (etos kerja), disiplin, tanggungjawab.
  - e. Menjunjung tinggi nilai-nilai *helping profession*, akuntabel.

#### **D. Pusat Karir**

1. Perencanaan karier. layanan ini menyediakan pembimbing karier/konselor/psikolog terkait dengan perencanaan karier dan pengambilan keputusan.
2. Lokakarya dan seminar. Membangun wawasan dan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan di dalam dan luar negeri. Mahasiswa memperoleh informasi secara langsung dari narasumber atau bertukar informasi.
3. Bantuan pencarian kerja. Menyediakan informasi dari peluang-peluang pekerjaan serta persiapan untuk mendapatkan pekerjaan sesuai minat mahasiswa. Misalnya pelatihan wawancara, tes psikologis, dan sejenisnya.
4. Program *assessment* potensi diri (TPA, psikotes lain)
5. Program pengembangan kompetensi diri melalui pelatihan kepemimpinan, TOEFL , keterampilan komputer, peningkatan komunikasi, kewirausahaan, dan lain-lain.
6. Mengkoordinasikan layanannya dengan professional lain (seperti pekerja sosial, psikolog, dll).

#### **E. Penutup**

Demikian pedoman layanan konseling karir bagi mahasiswa Universitas Nasional. Semoga bisa memberikan manfaat dan memudahkan mahasiswa dan alumni dalam rangka mengembangkan karir dalam kehidupan kerja yang sesungguhnya. Masukan, sasaran, dan kritis atas pedoman ini sangat kami harapkan sehingga bisa menjadi bagian dari perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang.